BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara resmi berdiri pada hari selasa, tanggal 8 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 126/D/O/2000.

Awalnya dimulai pada bulan juli tahun 1994 ketika didirikan Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman, disingkat LPKIG, bertempat dijalan Dipatiukur 102 Bandung. Dengan ruang kelas berkapasitas 50 orang dan 1 laboratorium komputer dengan 25 unit komputer, lembaga ini membuka program pendidikan 1 tahun dengan 5 program studi yaitu Ahli Komputer Aplikasi Bisnis, Ahli Komputer Keuangan dan Perbankan, Ahli Komputer Akuntansi & Perpajakan, Ahli Komputer Manajemen dan Pemasaran dan Sekretaris Eksekutif. Jumlah peserta pendidikan pada tahun pertama ini sebanyak 233 siswa.

Pada tahun kedua, 1995 dibuka jenjang pendidikan 3 tahun untuk memenuhi animo siswa tahun pertama yang ingin memperdalam ilmunya, disamping pemikiran jangka panjang pengambangan istitusi. Pada tahun ini juga dibuka program studi baru meliputi: ahli komputer teknik informatika, Ahli Komputer Manajemen Informatika dan Sekretaris Eksekutif. Ruang kelas

ditambah menjadi 2 buah dan laboratorium komputer menjadi menjadi 2 buah dengan jumlah siswa sebanyak 457 orang.

Pada tahun ketiga 1996 dilakukan penambahan geudng kuliah baru bertempat dijalan dipatiukur 116 (gedung FISIP sekarang), sekaligus pemindahan pusat administrasi dan perkantoran. Digedung baru ini dilakukan penambahan 1(satu) Lab. Komputer, 5(lima) ruang kuliah, ruang dosen dan ruang kepelangganan. Jumlah siswa dari tahun 1995 hingga tahun 1998 bertambah dari 632 menjadi 1184 orang.

Pada tahun kelima, 1998 dimulai pembangunan kampus baru (Gedung Rektorat/Kampus 1 Sekarang) berlantai 6 (enam) dijalan Dipatiukur 114. Pembangunan kampus baru ini dapat diselesaikan pada bulan Agustus 1999, sehingga pada awal perkuliahan bulan September 1999 telah dapat digunakan.

Mencermati dinamika peserta didik dan pengembangan institusi kedepan, pada tanggal 24 desember 1998 dibentuklah Yayasan Science dan Teknologi dan dilanjutkan dengan pengajuan pendirian STMIK IGI dan STIE IGI ke DIKTI.

Pada bulan Juli 1999 STIE IGI diresmikan dengan keluarnya SK Mendiknas no. 119/D/O/1999 dengan 5 program studi: Akuntasi S1, Manajemen S1, Manajemen Pemasaran D3, Keuangan Perbankan D3 serta Akuntansi D3.

Pada bulan Agustus 1999 STIMIK IGI diresmikan dengan keluarnya SK mendiknas no.143/D/O/1999 dengan 5 program studi: Teknik Informatika S1, Manajemen Informatika D3, Teknik Komputer D3, Komputerisasi Akuntansi D3 Serta Teknik Informatika D3.Agar sistem pendidikan lebih efisiensi, efektif,

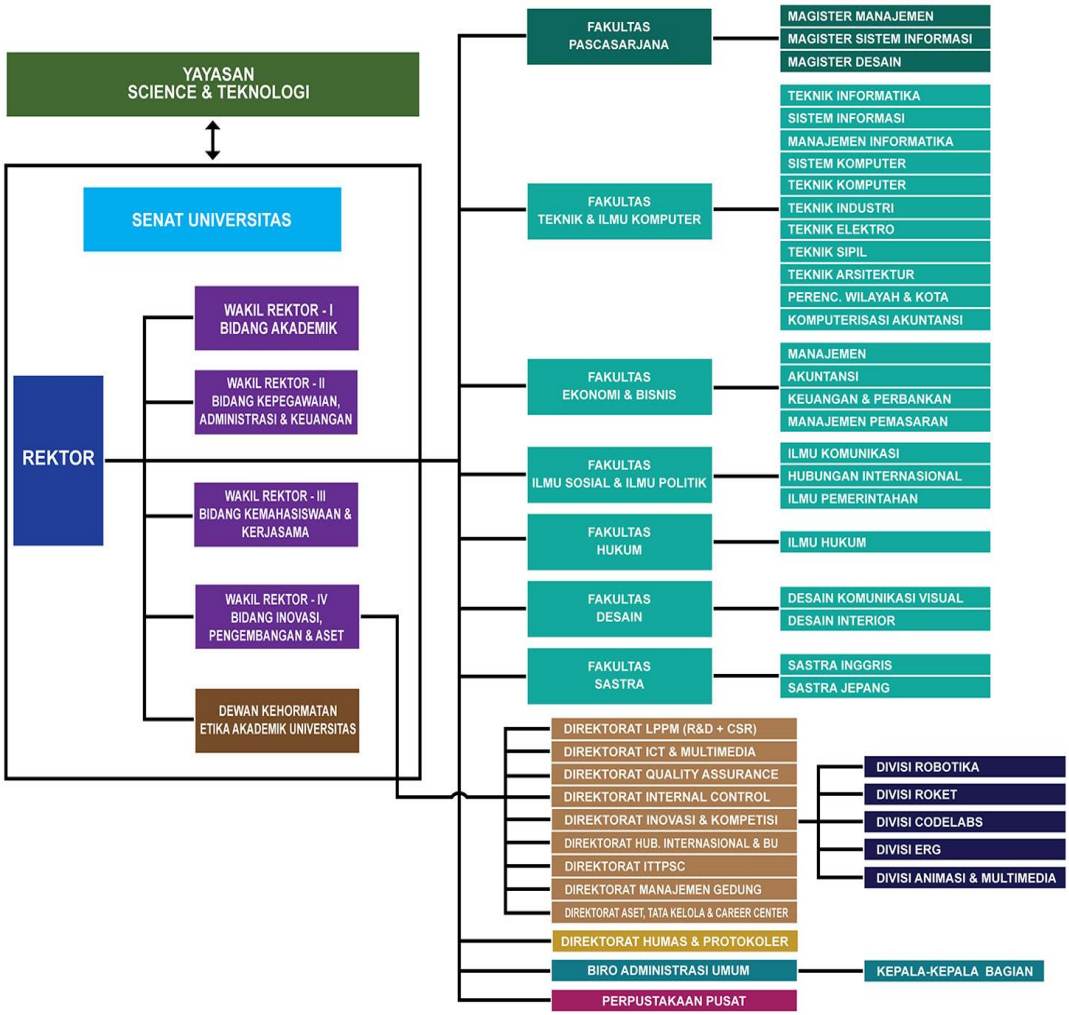
produktif dengan struktur organisasi yang lebih baik, enam bulan kemudian dilakukan usulan ke DIKTI untuk melakukan Merger kedua sekolah tinggi diatas menjadi Universitas.

Pada hari selasa tanggal 8 Agustus 2000 keluarlah SK MENDIKNAS no. 126/D/O/2000 atas Universitas Komputer Indonesia yang disingkat dengen nama UNIKOM. Pada SK tersebut sekaligus diijinkan dibukanya 11 program studi baru: Teknik Komputer S1, Manajemen Informatika S1, Teknik Industri S1, Teknik Arsitektur S1, Perencanaan Wilayah dan Kota S1, Ilmu Hukum S1, Ilmu Komunikasi S1, Ilmu Pemerintahan S1, Desain Interior D3, Desain Komunikasi Visual S1 Dan Komunikasi D3.

Sejak berdirinya pada tahun 2000, setiap tahunnya UNIKOM menerima kurang lebih 2.000 pelanggan baru. Terakhir pada tahun 2009 yang lalu diterima sebanya 3.108 pelanggan baru. Hingga tahun akademik 2009/2012 terdapat 7 fakultas dan 28 program studi di UNIKOM dengan jumlah pelanggan sebanyak 15.000 orang yang berasal dari berbagai pelosok tanah air dan dari luar negeri yang sedang menempuh pendidikan di UNIKOM.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dan berikut penulis sajikan tabel dari susunan struktur organisasi dari Universitas Komputer Indonesia adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Universitas Komputer Indonesia

4.2 Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Pria	54	72
Wanita	21	28
Total	**75**	**100**

Sumber: Kuesioner (data diolah), 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria sebesar 72% sementara sisanya berjenis kelamin wanita sebesar 28%.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah pria. Hal tersebut dikarenakan pria lebih tertarik menjadi seorang wirausaha bila dibandingkan wanita. Selain itu faktor tanggung jawab dan kemandirian menjadi alasan penting bagi seorang pria untuk menjadi wirausaha.

Menurut Schifman dan Kanuk (2004:57) dalam Acep (2013:68) jenis kelamin (gender) seringkali dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan sikap.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	%
< 18 Tahun	3	4
18-21 Tahun	22	29,3
21-24 Tahun	33	44

>24Tahun	17	22,7
Total	**75**	**100**

Sumber : Kuesioner (data diolah), 2016

Tabel di atas menggambarkan usia responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 75 responden, mayoritas responden 33 orang (44%) diantaranya berusia antara 21-24 tahun, sedangkan responden berusia <18 tahun hanya 3 orang (4%). Dilihat dari data yang ada bahwa umur 21 – 24 tahun paling dominan dibandingkan usia yang lainnya di karenakan pada usia tersebut orang sudah memiliki kemampuan yang lebih dewasa dalam menentukan sikap seseorang akan menjadi apa kedepannya.

Menurut Schifman dan Kanuk (2004:57), usia seringkali dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan nasib dan cita-cita. Hal ini disebabkan oleh terdapatnya perbedaan suatu kebutuhan, persepsi dan selera akan sesuatu diantara beberapa jenjang yang ada dalam usia.

4.3 Analisis Deskriptif

Gambaran data hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan persentase skor tanggapan responden.

4.3.1 Analisis Deskriptif Pemahaman kewirausahaan sebagai Variabel X_1

Untuk hasil dari kuesioner untuk masing-masing indikator Pemahaman kewirausahaan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Mengenai Manfaat pengetahuan wirausaha

No	Pertanyaan	Tanggapan	Bobot	Freq	Persen (%)	Skor Aktual	Skor Ideal
1.	Saya memahami kewirauahaan sebagai ilmu pengetahuan	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	11	14,7	44	
		Kurang setuju	3	26	34,6	78	
		Tidak Setuju	2	38	50,7	76	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
2.	Saya memahami pentingnya nlai tambah dalam kewirausahaan	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	7	9,4	28	
		Kurang setuju	3	28	37,3	84	
		Tidak Setuju	2	40	53,3	80	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
3.	Saya ingin berwirausaha karena saya termasuk orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan yakin terhadap kemampuan diri sendri	Sangat Setuju	5	3	4	15	**375**
		Setuju	4	3	4	12	
		Kurang setuju	3	34	45,3	102	
		Tidak Setuju	2	35	46,7	70	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
Jumlah				**225**		**589**	**1125**

Sumber: Kuesioner (data diolah) 2016

Berdasarkan item pertanyaan “Saya memahami kewirausahaan sebagai ilmu pengetahuan”, dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 14,7% menjawab setuju, 34,6% menjawab Kurang setuju, 50,7% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan sebagian responden menyatakan bahwa kewirausahaan yang mereka pahami hanya implementasi bagaimana untuk membuat sebuah usaha.

Sedangkan pada item pertanyaan “Saya memahami pentingnya nlai tambah dalam kewirausahaan”, dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 9,4% menjawab setuju, 37,3% menjawab Kurang setuju, 53,3% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal ini dikarenakan sebagian responden belum terlalu ingin menjadi seorang wirausaha dan beresiko untuk dirinya sendiri.

Dan pada item pertanyaan “Saya ingin berwirausaha karena saya termasuk orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan yakin terhadap kemampuan diri sendri”, dapat diketahui bahwa 4% menjawab sangat setuju, 4% menjawab setuju, 45,3% menjawab Kurang setuju, 46,7% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden tidak memiliki hasrat dan keinginan untuk menjadi seorang wirausahawan yang bisa mengeksplore dirinya sendiri.

Dapat diketahui Skor Total 589/1125x100% = 52,4% yang menunjukkan indikator manfaat pengetahuan wirausaha pada variabel pemahaman kewirausahaan di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM tahun 2013/2014 berada pada tingkat cukup baik.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Pemecahan Masalah (solusi)

No	Pertanyaan	Tanggapan	Bobot	Freq	Persen (%)	Skor Aktual	Skor Ideal
4.	Saya ingin berwirausaha karena saya termasuk orang yang pandai menemukan jalan keluar permasalahan	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	6	8	24	
		Kurang setuju	3	31	41,3	93	
		Tidak Setuju	2	38	50,7	76	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
5.	Saya mencoba cara untuk menyelesaikan masalah terhadap keinginan berwirausaha	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	10	13,4	40	
		Kurang setuju	3	31	41,3	93	
		Tidak Setuju	2	34	45,3	68	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
Jumlah				**150**		**394**	**750**

Sumber: Kuesioner (data diolah) 2016

Berdasarkan item pertanyaan “Saya ingin berwirausaha karena saya termasuk orang yang pandai menemukan jalan keluar permasalahan”, dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 8% menjawab setuju, 41,3% menjawab Kurang setuju, 50,7% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal ini dikarenakan responden merasa dirinya belum bisa mengatasi stress yang dialami apabila ada masalah yang dihadapinya.

Sedangkan pada item pertanyaan “Saya mencoba cara untuk menyelesaikan masalah terhadap keinginan berwirausaha”, dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 13,4% menjawab setuju, 41,3% menjawab Kurang

setuju, 45,3% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden belum merasa mampu menghadapi semua masalah dengan kreatif dan cenderung beresiko.

Dapat diketahui Skor Total 394/750x100% = 52,5% yang menunjukkan indikator kemampuan pemecahan masalah pada variabel pemahaman kewirausahaan di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM tahun 2013/2014 berada pada tingkat cukup baik..

Tabel 4.5.

Tanggapan Responden Mengenai Minat sebagai Suatu Keinginan terhadap Sebuah Objek

No	Pertanyaan	Tanggapan	Bobot	Freq	Persen (%)	Skor Aktual	Skor Ideal
6.	Saya sering mencari informasi berhubungan dengan kewirausahaan karena saya ingin membuka dan menjalankan usaha sendiri (berwirausaha)	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	3	4	12	
		Kurang setuju	3	32	42,7	96	
		Tidak Setuju	2	40	53,3	80	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
Jumlah				**75**		**188**	**375**

Sumber: Kuesioner (data diolah) 2016

Berdasarkan item pertanyaan “Saya sering mencari informasi berhubungan dengan kewirausahaan karena saya ingin membuka dan menjalankan usaha sendiri (berwirausaha)”, dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 4% menjawab setuju, 42,7% menjawab Kurang setuju, 53,3% tidak setuju

dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden belum merasa tertarik menjadi seorang wirausahawan & lebih ingin menjadi seorang pekerja.

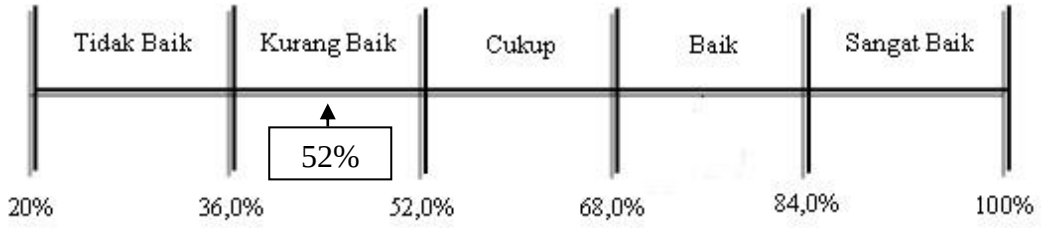
Dapat diketahui Skor Total 188/375x100% = 50,1% yang menunjukkan indikator Minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek pada variabel pemahaman kewirausahaan di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM tahun 2013/2014 berada pada tingkat kurang baik.

Tabel 4.6
Jumlah Skor Tanggapan Responden Mengenai
Variabel Pemahaman Kewirausahaan

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Total (%)	Kategori
1.	Manfaat pengetahuan wirausaha	589	1125	52,4	Cukup Baik
2.	Kemampuan pemecahan masalah (solusi)	394	750	52,5	Cukup Baik
3.	Minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek	188	375	50,1	Kurang Baik
Jumlah		**1171**	**2250**	**Kurang Baik**	
Skor Total		**1171/2250x100 % = 52 %**			

Sumber: Kuesioner (data diolah), 2016

Jika digambarkan pada garis kontinum, nilai skor aktual tampak sebagai berikut:



Gambar 4.2
Garis Kontinum mengenai Variabel Pemahaman kewirausahaan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa total skor dengan persentase pada variabel Pemahaman kewirausahaan didapatkan hasil sebesar 52%, hasil skor tersebut berada pada kategori kurang baik, yang memiliki persentase tertinggi adalah Kemampuan pemecahan masalah (solusi) yaitu sebesar 52,5% berada pada kategori cukup baik sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah Minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek sebesar 50,1% berada pada kurang baik. Maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai Pemahaman Kewirausahaan termasuk dalam kategori "Kurang Baik". Hal itu disebabkan mahasiswa belum terlalu paham dengan keunggulan menjadi seorang wirausaha.

Menurut Kunto Wicaksono (2012) pengetahuan seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat konsumennya.

4.3.2 Analisis Deskriptif Motivasi wirausaha sebagai Variabel X_2

Untuk hasil dari kuesioner untuk masing-masing indikator Motivasi wirausaha dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Semangat

No	Pertanyaan	Tanggapan	Bobot	Freq	Persen (%)	Skor Aktual	Skor Ideal
1.	Saya merupakan orang yang tekun dan ulet dalam bekerja (berwirausaha)	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	10	13,3	40	
		Kurang setuju	3	30	40	90	
		Tidak Setuju	2	35	46,7	70	

		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
2.	Saya yakin dapat menjadi pengusaha *(entrepreneur)*	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	12	16	48	
		Kurang setuju	3	21	28	63	
		Tidak Setuju	2	42	56	84	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
Jumlah				**150**		**395**	**750**

Sumber: Kuesioner (data diolah) 2016

Berdasarkan item pertanyaan “Saya merupakan orang yang tekun dan ulet dalam bekerja (berwirausaha)”, dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 13,3% menjawab setuju, 40% menjawab Kurang setuju, 46,7% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden masih merasa malas dalam menghadapi sebuah masalah yang dihadapinya.

Sedangkan pada item pertanyaan “Saya yakin dapat menjadi pengusaha *(entrepreneur)*”, dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 16% menjawab setuju, 28% menjawab Kurang setuju, 56% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden merasa sangatlah sulit untuk menjadi seorang pengusaha yang baik.

Dapat diketahui Skor Total 395/750x100% = 52,7% yang menunjukkan indikator semangat pada variabel motivasi wirausaha di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM tahun 2013/2014 berada pada tingkat cukup baik.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Mengenai Kreatifitas

No	Pertanyaan	Tanggapan	Bobot	Freq	Persen (%)	Skor Aktual	Skor Ideal
3.	Saya tidak kehabisan ide dalam memecahkan masalah	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	4	5,3	16	
		Kurang setuju	3	39	52	117	
		Tidak Setuju	2	32	42,7	64	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
4.	Saya selalu menciptakan hasil kreasi yang unik	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	6	8	24	
		Kurang setuju	3	40	53,3	120	
		Tidak Setuju	2	29	38,7	58	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
Jumlah				**150**		**399**	**750**

Sumber: Kuesioner (data diolah) 2016

Berdasarkan item pertanyaan "Saya tidak kehabisan ide dalam memecahkan masalah", dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 5,3% menjawab setuju, 52% menjawab Kurang setuju, 42,7% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden merasa belum mampu mengeksplore dirinya sendiri dalam menghadapi setiap masalah yang dihadapi.

Sedangkan pada item pertanyaan "Saya selalu menciptakan hasil kreasi yang unik", dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 8% menjawab setuju, 53,3% menjawab Kurang setuju, 38,7% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden merasa dalam berwirausaha yang terpenting adalah niat dan keinginan dalam mengembangkan usahanya.

Dapat diketahui Skor Total 399/750x100% = 53,2% yang menunjukkan indikator kreatifitas pada variabel motivasi wirausaha di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM tahun 2013/2014 berada pada tingkat cukup baik.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Mengenai Inovatif

No	Pertanyaan	Tanggapan	Bobot	Freq	Persen (%)	Skor Aktual	Skor Ideal
5.	Saya suka melakukan hal-hal baru yang lebih ekspresif	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	15	20	60	
		Kurang setuju	3	33	44	99	
		Tidak Setuju	2	27	36	54	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
6.	Saya selalu mengeluarkan ide-ide cemerlang	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	16	21,4	64	
		Kurang setuju	3	25	33,3	75	
		Tidak Setuju	2	34	45,3	68	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
Jumlah				**150**		**420**	**750**

Sumber: Kuesioner (data diolah) 2016

Berdasarkan item pertanyaan “Saya suka melakukan hal-hal baru yang lebih ekspresif”, dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 20% menjawab setuju, 44% menjawab Kurang setuju, 36% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden merasa kurang tertarik dalam menciptakan hal-hal baru.

Sedangkan pada item pertanyaan “Saya selalu mengeluarkan ide-ide cemerlang”, dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 21,4% menjawab setuju, 33,3% menjawab Kurang setuju, 45,3% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden belum bisa menuangkan ide – ide yang mereka pikiran untuk menjadi sebuah gagasan yang memiliki nilai tambah.

Dapat diketahui Skor Total 420/750x100% = 56% yang menunjukkan indikator inovatif pada variabel motivasi wirausaha di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM tahun 2013/2014 berada pada tingkat cukup baik.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Mengenai Keberanian mengambil Resiko

No	Pertanyaan	Tanggapan	Bobot	Freq	Persen (%)	Skor Aktual	Skor Ideal
7.	Saya memilki jiwa dan mental baja dalam berwirausaha	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	11	14,6	44	
		Kurang setuju	3	41	54,7	123	
		Tidak Setuju	2	23	30,7	46	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
8.	Saya ingin berwirausaha karena saya termasuk orang yang siap menghadapi segala tantangan dan berni mengambil resiko	Sangat Setuju	5	3	4	15	**375**
		Setuju	4	3	4	12	
		Kurang setuju	3	34	45,3	102	
		Tidak Setuju	2	35	46,7	70	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
Jumlah				**150**		**412**	**750**

Sumber: Kuesioner (data diolah) 2016

Berdasarkan item pertanyaan "Saya memilki jiwa dan mental baja dalam berwirausaha", dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 14,6% menjawab setuju, 54,7% menjawab Kurang setuju, 30,7% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden merasa belum terlalu siap dalam menghadapi sebuah tekanan masalah yang akan dihadapinya.

Sedangkan pada item pertanyaan "Saya ingin berwirausaha karena saya termasuk orang yang siap menghadapi segala tantangan dan berani mengambil resiko", dapat diketahui bahwa 4% menjawab sangat setuju, 4% menjawab setuju, 45,3% menjawab Kurang setuju, 46,7% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden merasa belum berani dalam mengambil keputusan dan resiko yang dihadapinya.

Dapat diketahui Skor Total 412/750x100% = 54,9% yang menunjukkan indikator keberanian mengambil resiko pada variabel motivasi wirausaha di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM tahun berada pada tingkat cukup baik.

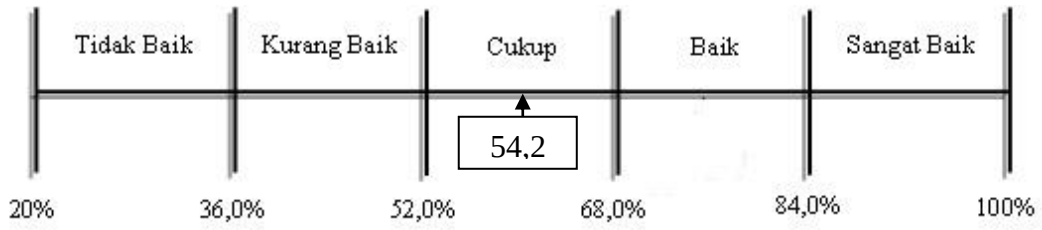
Tabel 4.11
Jumlah Skor Tanggapan Responden Mengenai
Variabel Motivasi wirausaha

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Total (%)	Kategori
1.	Semangat	395	750	52,7	Cukup Baik
2.	Kreativitas	399	750	53,2	Cukup Baik
3.	Inovatif	420	750	56	Cukup Baik

4.	Keberanian mengambil resiko	412	750	54,9	Cukup Baik
Jumlah		**1626**	**3000**	**Cukup Baik**	
Skor Total		**1626/3000*100% = 54,2 %**			

Sumber :Kuesioner (data diolah), 2016

Jika digambarkan pada garis kontinum, nilai skor aktual tampak sebagai berikut:



Gambar 4.3
Garis Kontinum mengenai Variabel Motivasi wirausaha

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa total skor dengan persentase pada variabel Motivasi wirausaha didapatkan hasil sebesar 54,2%, hasil skor tersebut berada pada kategori cukup baik, sementara indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah inovatif dengan persentase yaitu sebesar 56% berada pada kategori cukup baik sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah semangat sebesar 52,7% berada pada kategori cukup baik. Maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai Motivasi Wirausaha termasuk dalam kategori "Cukup". Hal ini dikarenakan bagi responden mahasiswa belum ada motivasi lebih untuk dirinya menjadi seorang wirausahawan.

Menurut McClelland (dalam Hastuti, 2012:14) menyatakan seorang wirausaha melakukan kegiatan usaha didorongoleh kebutuhan untuk berprestasi,

berhubungan dengan orang lain dan untuk mendapatkan kekuasaan baik secara finansial maupun secara sosial.

4.3.3. Analisis Deskriptif Minat berwirausaha sebagai Variabel Y

Untuk hasil dari kuesioner untuk masing-masing indikator Minat berwirausaha dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Mengenai Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas kewirausahaan

No	Pertanyaan	Tanggapan	Bobot	Freq	Persen (%)	Skor Aktual	Skor Ideal
1.	Saya ingin berkerja atau berprofesi sebagai pengusaha	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	6	8	24	
		Kurang setuju	3	31	41,3	93	
		Tidak Setuju	2	38	50,7	76	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
2.	Saya ingin berwirausaha karena berwirausaha merupakan salah satu bentuk ibadah	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	10	13,4	40	
		Kurang setuju	3	31	41,3	93	
		Tidak Setuju	2	34	45,3	68	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
Jumlah				**150**		**394**	**750**

Sumber: Kuesioner (data diolah) 2016

Berdasarkan item pertanyaan “Saya ingin berkerja atau berprofesi sebagai pengusaha”, dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 8% menjawab setuju, 41,3% menjawab Kurang setuju, 50,7% tidak setuju dan 0% sangat tidak

setuju. Hal itu dikarenakan responden lebih ingin menjadi pegawai daripada menjadi pengusaha.

Sedangkan pada item pertanyaan "Saya ingin berwirausaha karena berwirausaha merupakan salah satu bentuk ibadah", dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 13,4% menjawab setuju, 41,3% menjawab Kurang setuju, 45,3% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden merasa berwirausaha adalah cara untuk menuangkan ide dan pikiran yang ada dikepalanya bukan sebagai ibadah.

Dapat diketahui Skor Total 394/750x100% = 52,5% yang menunjukkan indikator Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas kewirausahaan pada variabel minat berwirausaha di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM tahun 2013/2014 berada pada tingkat cukup baik.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Mengenai Merasa senang dengan aktivitas kewirausahaan

No	Pertanyaan	Tanggapan	Bobot	Freq	Persen (%)	Skor Aktual	Skor Ideal
3.	Saya merasa senang dengan pekerjaan seorang pengusaha *(entrepreneur)* karena saya bisa lebih bebas dalam melakukan berbagai hal yang saya inginkan	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	3	4	12	
		Kurang setuju	3	32	42,7	96	
		Tidak Setuju	2	40	53,3	80	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
Jumlah				**75**		**188**	**375**

Sumber: Kuesioner (data diolah) 2016

Berdasarkan item pertanyaan “Saya merasa senang dengan pekerjaan seorang pengusaha *(entrepreneur)* karena saya bisa lebih bebas dalam melakukan berbagai hal yang saya inginkan”, dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 4% menjawab setuju, 42,7% menjawab Kurang setuju, 53,3% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan belum ada keinginan dari responden untuk menjadi seorang wirausahawan.

Dapat diketahui Skor Total 188/375x100% = 50,1% yang menunjukkan indikator Merasa senang dengan aktivitas kewirausahaan pada variabel minat berwirausaha di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM tahun 2013/2014 berada pada tingkat kurang baik.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Mengenai Aktivitas Kewirausahaan mempunyai arti penting bagi individu

No	Pertanyaan	Tanggapan	Bobot	Freq	Persen (%)	Skor Aktual	Skor Ideal
4.	Saya ingin berwirausaa karena saya ingin menjalin silaturahmi dan mengenal lebih bnyak orang	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	10	14,3	40	
		Kurang setuju	3	30	40	90	
		Tidak Setuju	2	35	46,7	70	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
5.	Menjadi seorang pengusaha (*entrepreneur)* membuat saya berpeluang untuk mendapatkan penghasilan	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	12	16	48	
		Kurang setuju	3	21	28	63	
		Tidak Setuju	2	42	56	84	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	

	yang tidak terbatas						
Jumlah				**150**		**395**	**750**

Sumber: Kuesioner (data diolah) 2016

Berdasarkan item pertanyaan "Saya ingin berwirausaa karena saya ingin menjalin silaturahmi dan mengenal lebih bnyak orang", dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 14,3% menjawab setuju, 40% menjawab Kurang setuju, 46,7% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden menyatakan bahwa dalam berwirausaha mereka hanya ingin mengembangkan apa yang ada dipikirannya tersebut.

Sedangkan pada item pertanyaan "Menjadi seorang pengusaha (*entrepreneur)* membuat saya berpeluang untuk mendapatkan penghasilan yang tidak terbatas", dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 16% menjawab setuju, 28% menjawab Kurang setuju, 56% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan untuk menjadi seorang wirausahawan yang baik tidaklah sesuatu yang mudah untuk dicapainya

Dapat diketahui Skor Total 395/750x100% = 52,7% yang menunjukkan indikator Aktivitas kewirausahaan mempunyai arti penting bagi individu pada variabel minat berwirausaha di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM tahun 2013/2014 berada pada tingkat cukup baik.

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Mengenai Adanya Minat Interistik dalam Isi Aktivitas Kewirausahaan

No	Pertanyaan	Tanggapan	Bobot	Freq	Persen (%)	Skor Aktual	Skor Ideal
	Saya ingin berwirausaha	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**

6.	karena saya memiliki keinginan untuk bersaing dan tidak mau kalah dengan wirausahawan lain	Setuju	4	4	5,3	16	
		Kurang setuju	3	39	52	117	
		Tidak Setuju	2	32	42,7	64	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
7.	Saya merasa dengan menjadi pegusaha (*entrepreneur)*, maka posisi atau setatus sosial saya lebih tinggi di masyarakat	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	6	8	24	
		Kurang setuju	3	40	53,3	120	
		Tidak Setuju	2	29	38,7	58	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
8.	Saya merasa dapat mengurangi maslah kemiskinan di masyaraka karea dengan berwirausaha, saya dapat menicptakan laangan pekerjaa baru	Sangat Setuju	5	0	0	0	**375**
		Setuju	4	9	12	36	
		Kurang setuju	3	32	42,7	96	
		Tidak Setuju	2	34	45,3	68	
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	
Jumlah				**225**		**599**	**1125**

Sumber: Kuesioner (data diolah) 2016

Berdasarkan item pertanyaan “Saya ingin berwirausaha karena saya memiliki keinginan untuk bersaing dan tidak mau kalah dengan wirausahawan lain”, dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 5,3% menjawab setuju, 52% menjawab Kurang setuju, 42,7% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal

itu dikarenakan responden merasa belum mampu untuk bersaing dengan competitor untuk menjalani sebuah usaha.

Sedangkan pada item pertanyaan “Saya merasa dengan menjadi pegusaha (*entrepreneur),* maka posisi atau setatus sosial saya lebih tinggi di masyarakat”, dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 8% menjawab setuju, 53,3% menjawab Kurang setuju, 38,7% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden merasa tidak semua orang memiliki pandangan yang baik terhadap wirausahawan walaupun penghasilan yang didapatkannya lebih tinggi.

Dan pada item pertanyaan “Saya merasa dapat mengurangi maslah kemiskinan di masyaraka karea dengan berwirausaha, saya dapat menciptakan lapangan pekerjaa baru”, dapat diketahui bahwa 0% menjawab sangat setuju, 12% menjawab setuju, 42,7% menjawab Kurang setuju, 45,3% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hal itu dikarenakan responden belum merasa mampu untuk mengembangkan sebuah usaha sehingga ragu dalam menciptakan sebuah usaha.

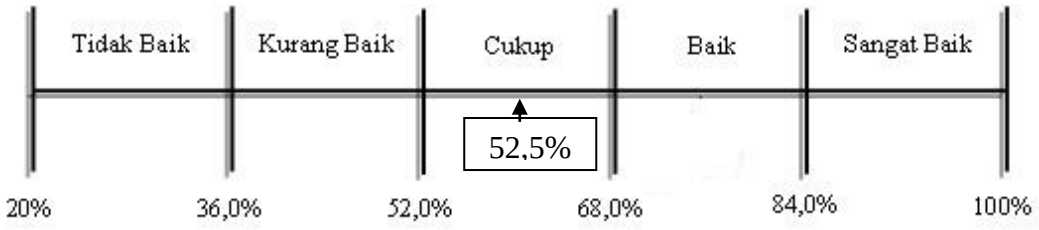
Dapat diketahui Skor Total 599/1125x100%= 53,2% yang menunjukkan indikator Adanya minat interistik dalam isi aktivitas kewirausahaan pada variabel minat berwirausaha di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM tahun 2013/2014 berada pada tingkat cukup baik.

Tabel 4.16
Jumlah Skor Tanggapan Responden Mengenai
Variabel Minat Berwirausaha

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Total (%)	Kategori
1.	Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas kewirausahaan	394	750	52,5	Cukup Baik
2.	Merasa senang dengan aktivitas kewirausahaan	188	375	50,1	Kurang Baik
3.	Aktivitas kewirausahaan mempunyai arti penting bagi individu	395	750	52,7	Cukup Baik
4.	Adanya minat interistik dalam isi aktivitas kewirausahaan	599	1125	53,2	Cukup Baik
Jumlah		**1576**	**3000**		
Skor Total		**1576/3000x100 % = 52,5%**		**Cukup Baik**	

Sumber: Kuesioner (data diolah), 2016

Jika digambarkan pada garis kontinum, nilai skor aktual tampak sebagai berikut:



Gambar 4.4
Garis Kontinum mengenai Variabel Minat berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa total skor dengan persentase pada variabel Minat berwirausaha didapatkan hasil sebesar 52,5%, hasil skor tersebut berada pada kategori cukup baik, sementara indikator yang memiliki persentase tertinggi Adanya minat interistik dalam isi aktivitas kewirausahaan yaitu sebesar 53,2% berada pada kategori cukup baik sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah Merasa senang dengan aktivitas

kewirausahaan 50,1% berada pada kurang baik. Maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai Minat Berwirausaha termasuk dalam kategori "Cukup". Hal ini diindikasikan bahwa minat berwirausaha dari responden mahasiswa yang ada masih rendah dan lebih memilih menjadi seorang wirausaha apabila telah menyelesaikan bangku kuliah nanti.

Minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Yanto dalam Hermina, dkk. 2011:140).

4.4 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan dan pada bab sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik.

4.4.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh Pemahaman kewirausahaan dan Motivasi wirausaha terhadap Minat berwirausaha. Dalam perhitungannya, penulis menggunakan perhitungan komputerisasi yaitu dengan menggunakan media program komputer, yaitu SPSS 17 *for windows*

Berikut merupakan perhitungan regresi linear berganda secara komputerisasi dengan SPSS 17 *for windows* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.154	.408		5.275	.000
	Pemahaman kewirausahaan	.367	.056	.300	6.613	.000
	Motivasi wirausaha	.676	.043	.715	15.781	.000

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai (a) konstanta sebesar 2.154 sementara untuk bX_1 sebesar 0.367 dan bX_2 sebesar 0.676, dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$\mathbf{Y = 2.154 + 0.367X_1 + 0.676X_2 + \varepsilon}$$

Dari persamaan linier berganda diatas dapat dilihat besarnya konstanta adalah 2.154 artinya jika Pemahaman kewirausahaan dan Motivasi wirausaha bernilai 0, maka Minat berwirausaha akan tetap bernilai 2.154.

Koefisien Regresi Variabel Pemahaman kewirausahaan sebesar 0.367 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan Pemahaman kewirausahaan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Minat berwirausaha sebesar 0.367.

Koefisien Regresi Variabel Motivasi wirausaha sebesar 0.676 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan Motivasi wirausaha sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Minat berwirausaha sebesar 0.676.

4.4.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak.Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik

Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan media program komputer, yaitu SPSS 17 *for windows* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

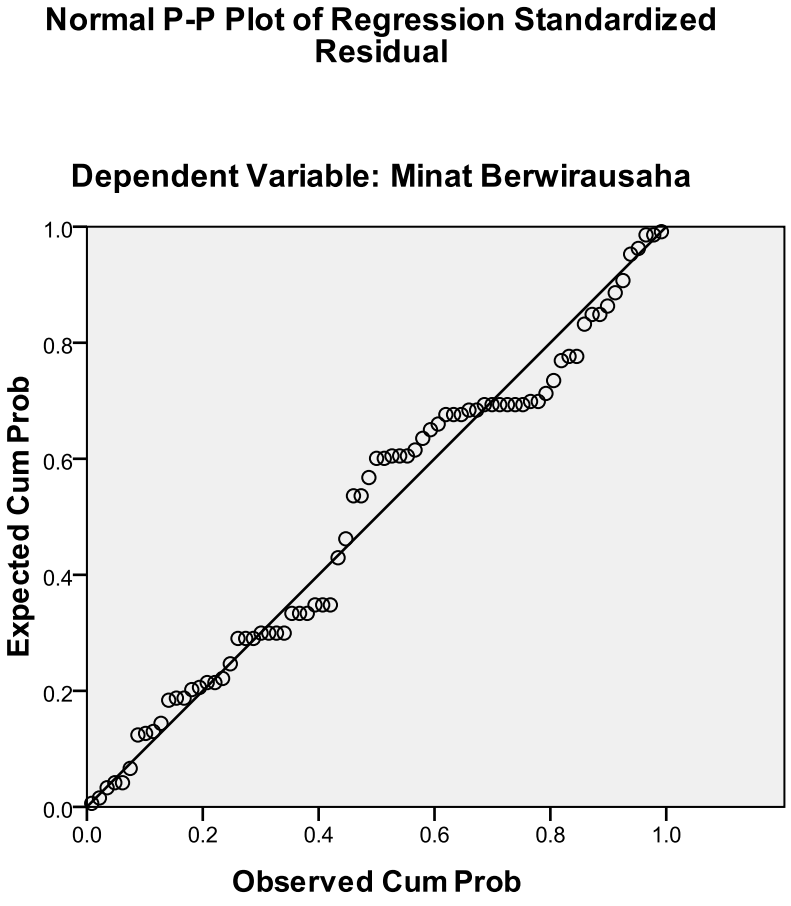
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08226240
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.085
	Negative	-.109

Kolmogorov-Smirnov Z	.942
Asymp. Sig. (2-tailed)	.338

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel didapatkan hasil Sig sebesar 0.338, hasil 0.338 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal selanjutnya dengan menggunakan grafik *normal probability plot* didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.5
Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan grafik *normal probability plot*, dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal karena data atau titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi.Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar, tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai sig. correlations> alpha (tingkat ketelitian = 5%) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas.

1. Ho : Tidak terjadi adanya Multikolinear diantara data pengamatan (independent variable).
2. Hi : Terjadi adanya Multikolinear diantara data pengamatan (independent variable)

Jika nilai sig. correlations >alpha(tingkat ketelitian = 5%) maka Ho diterima atau tidak terdapat hubungan yang linear diantara variabel independen yang ada pada model, sehingga kekhawatiran akibat multikolinearitas dapat dihindari.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan *software SPSS 17 for windows* maka hasil uji multikolinieritas yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.19
Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

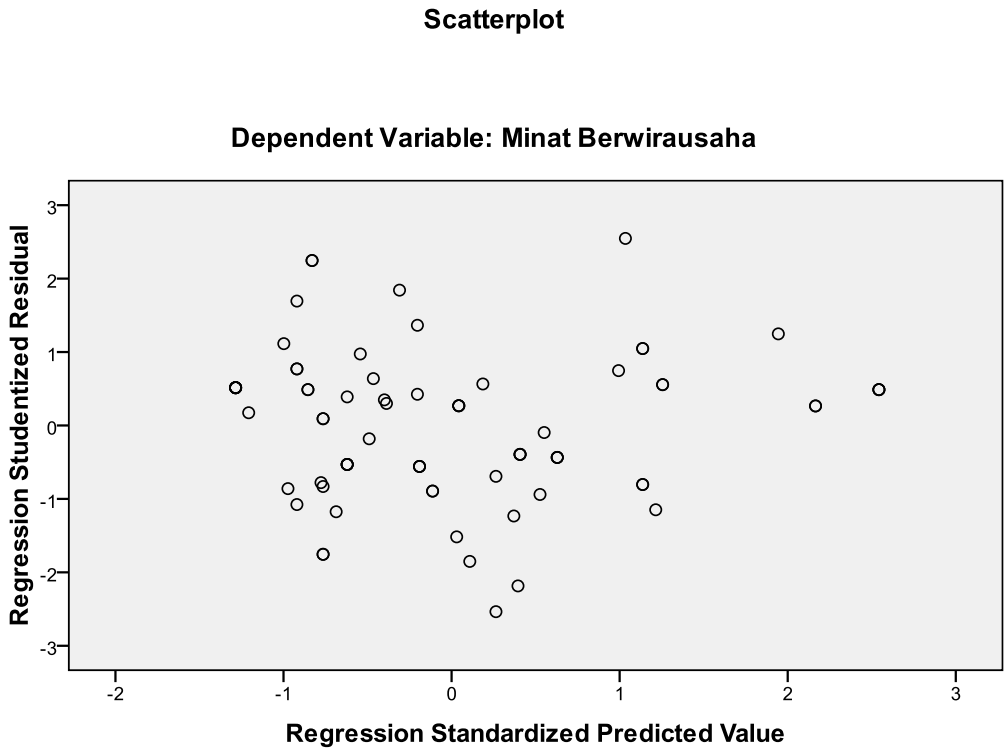
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.154	.408		5.275	.000		
	Pemahaman kewirausahaan	.367	.056	.300	6.613	.000	.338	2.956
	Motivasi wirausaha	.676	.043	.715	15.781	.000	.338	2.956

Berdasarkan tabel 4.19, dapat dilihat bahwa pemahaman kewirausahaan dan motivasi wirausaha menunjukan nilai tolerance> 0,10 dan nilai VIF < 10, Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah terbebas dari multikolineritas atau dapat dipercaya dan obyektif.

2) Uji Heteroskedastitas

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik heteroskedastisitas antara nilai prediksi variabel dependen dengan variabel indepeden. Dari Gambar Scatterplots dibawah ini terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk

digunakan dalam melakukan pengujian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.6.
Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastitas

4.4.3 Analisis Korelasi

Pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, berikut hasil analisis korelasi dengan menggunakan media program komputer, yaitu SPSS 17 *for windows* didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Korelasi Secara Parsial antara Pemahaman kewirausahaan dengan Minat berwirausaha

Untuk menghitung korelasi secara parsial antara Pemahaman kewirausahaan dengan Minat berwirausaha digunakan perhitungan menggunakan SPSS 17 *for windows* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20
Koefisien Korelasi Pemahaman kewirausahaan dengan Minat berwirausaha

Correlations

			Pemahaman Kewirausahaan	Minat Berwirausaha
Spearman's rho	Pemahaman Kewirausahaan	Correlation Coefficient	1.000	.836**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	75	75
	Minat Berwirausaha	Correlation Coefficient	.836**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 17 *for windows* diatas didapatkan hasil korelasi sebesar 0.836 berdasarkan kriteria (0.81 – 1.00), korelasi Pemahaman kewirausahaan dengan Minat berwirausaha memiliki tingkat korelasi tinggi.

2) Korelasi Secara Parsial antara Motivasi wirausaha dengan Minat berwirausaha

Untuk menghitung korelasi secara parsial antara Motivasi wirausaha dengan Minat berwirausaha digunakan perhitungan menggunakan SPSS 17 *for windows* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21
Koefisien Korelasi Motivasi Wirausaha dengan Minat Berwirausaha

Correlations

			Motivasi Wirausaha	Minat Berwirausaha
Spearman's rho	Motivasi Wirausaha	Correlation Coefficient	1.000	.938**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	75	75
	Minat Berwirausaha	Correlation Coefficient	.938**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 17 *for windows* diatas didapatkan hasil korelasi sebesar 0.938 berdasarkan kriteria korelasi (0,81 – 1,00) Motivasi wirausaha dengan Minat berwirausaha memiliki tingkat korelasi tinggi.

4.4.4 Analisis Koefesien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui peranan semua variabel bebas atas nilai variabeltidak bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Berikut adalah nilai dari koefisien determinasi hasil dari penghitungan dengan menggunakan SPSS 17 *for windows* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22
Koefisien Determinasi antara Pemahaman kewirausahaan dan Motivasi wirausaha Terhadap Minat berwirausaha

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975[a]	.950	.949	1.09719

Hasil koefisien determinasi sebesar 0.950 atau 95% hasil tersebut merupakan besarnya konstribusi dari Pemahaman kewirausahaan dan Motivasi wirausaha terhadap Minat berwirausaha sedangkan sisanya sebesar 5% dipengaruhi oleh variabel lain seperti sikap mental, kemandirian, persepsi, lingkungan keluarga dsb yang tidak ada dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu maka dilakukan dengan cara nilai beta X zero order pada output SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.23
Koefisien Determinasi Parsial
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	2.154	.408		5.275	.000			
	Pemahaman kewirausahaan	.367	.056	.300	6.613	.000	.881	.615	.174
	Motivasi wirausaha	.676	.043	.715	15.781	.000	.959	.881	.416

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus beta X zero order:

1. Pemahaman kewirausahaan (X_1) = 0,300 x 0,881 = 0,26 atau 26%
2. Motivasi wirausaha (X_2) = 0,715 x 0,959 = 0,69 atau 69%

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan terhadap pembelian minat berwirausaha adalah motivasi wirausaha sebesar 69% sementara yang paling terkecil pemahaman kewirausahaan sebesar 26%.

4.4.5 Uji Hipotesis

4.4.5.1 Pengujian Secara Parsial (Uji-T)

Digunakan untuk menguji variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel, yaitu pengaruh Pemahaman kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha secara parsial dan Motivasi wirausaha terhadap Minat berwirausaha secara parsial.

Taraf Signifikasi : Taraf signifikansi (α) : 0,05

Kriteria Pengujian :

a. jika nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

b. jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Maka pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

1) Pengujian Pemahaman kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha
   - H_{01}. $\beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh Variabel Pemahaman kewirausahaan terhadap Variabel Minat berwirausaha.
   - H_1. $\beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh Variabel Pemahaman kewirausahaan terhadap Variabel Minat berwirausaha.

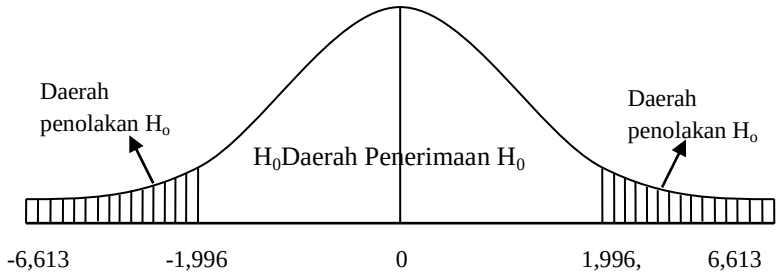
Selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh Pemahaman kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha secara parsial (sendiri-sendiri) maka digunakan uji-t, dengan menggunakan SPSS 17 *for windows* didapatkan hasil uji-t sebagai berikut:

Tabel 4.24
Tabel Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.154	.408		5.275	.000
Pemahaman kewirausahaan	.367	.056	.300	6.613	.000
Motivasi wirausaha	.676	.043	.715	15.781	.000

a . Dependent Variable: minat berwirausaha

Dari output tabel 4.24 diatas didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Pemahaman kewirausahaan (X_1) sebesar 6,613, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi T didapat nilai t_{tabel} untuk df = (α/2 ; n-k-1) = 0,05/2 ; 75 – 2 – 1 = (0,025 ; 72) yaitu 1,996, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,613 > 1,996) dan sig (0.000 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM Bandung tahun 2013/2014. Jika disajikan dalam kurva Uji-t maka dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.7.
Pengujian Hipotesis (Kurva Uji-t) Pada Uji Pemahaman kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan gambar 4.7 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 6,613 berada pada daerah penolakan Ho yang menunjukkan bahwa Pemahaman kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi Unikom Bandung tahun 2013/2014.

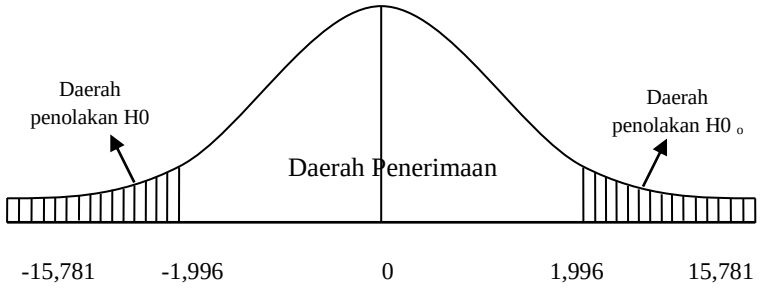
Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, dan Munawar (2015)** yang menyatakan pemahaman kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

2) Pengujian Motivasi wirausaha terhadap Minat berwirausaha

- $H_1. \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh Variabel Motivasi wirausaha terhadap Variabel Minat berwirausaha.
- $H_1. \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh Variabel Motivasi wirausaha terhadap Variabel Minat berwirausaha.

Selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh Motivasi wirausaha terhadap Minat berwirausaha secara parsial (sendiri-sendiri) maka digunakan uji-t, dengan menggunakan SPSS 17 *for window.*

Dari output tabel 4.24 diatas didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Motivasi wirausaha (X_2) sebesar 15,781, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi T didapat nilai t_{tabel} untuk df = (α/2 ; n-k-1) = 0,05/2 ; 75 – 2 – 1 = (0,025 ; 72) yaitu 1,996, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (15,781> 1,996) dan sig (0.000 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi wirausaha terhadap Minat berwirausaha di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM Bandung tahun 2013/2014. Jika disajikan dalam kurva Uji-t maka dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.8
Pengujian Hipotesis (Kurva Uji-t) Pada Uji Motivasi wirausaha terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan gambar 4.8 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 15,781 berada pada daerah penolakan Ho yang menunjukkan bahwa Motivasi wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat berwirausaha di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM Bandung tahun 2013/2014.

Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Veronika Agustini Srimulyani (2014)** yang menyatakan motivasi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.4.5.2 Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Melakukan Uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a) Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F\ hitung = \frac{Jk_{regresi}/K}{Jk_{residu} / \{n - (k + 1)\}}$$

Dimana:

Jkresidu = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel bebas

N = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada tabel *Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *microsoft*. Jika nilai $F_{hitung} > F_{krisis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Menurut (Sugiyono, 2009:183), menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi Product Moment atau dikenal dengan rumus Pearson.

b) Hipotesis

H_0: $\beta_1\beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh Variabel X_1 (Pemahaman kewirausahaan) dan Variabel X_2 (Motivasi wirausaha) Terhadap Variabel Y (Minat berwirausaha).

H_1 : $\beta_1\beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh Variabel X_1 (Pemahaman kewirausahaan) dan Variabel X_2 (Motivasi wirausaha) Terhadap Variabel Y (Minat berwirausaha).

c) Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila F_{hitung} > dari F_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$)

Selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh Pemahaman kewirausahaan dan Motivasi wirausaha terhadap Minat berwirausaha secara simultan (bersamaan) maka digunakan uji-f, dengan menggunakan SPSS 17 *for windows* didapatkan hasil uji-f sebagai berikut:

Tabel 4.25
Tabel Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

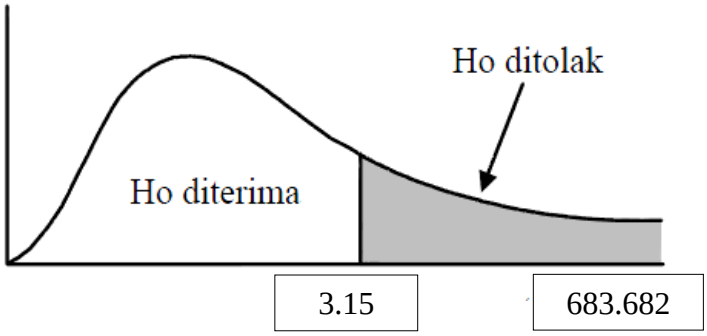
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1646.071	2	823.036	683.682	.000[a]
	Residual	86.676	72	1.204		
	Total	1732.747	74			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Wirausaha, Pemahaman Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari output tabel 4.25 diatas didapatkan nilai f_{hitung} sebesar 683,682, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi F didapat nilai f_{tabel} untuk df1 = k - 1 = 3 – 1 = 2 dan untuk df2 = n – k = 75 – 3 = 72 sehingga didapat f_{tabel}

(2 ; 72) sebesar 3,15 dikarenakan $f_{hitung} > f_{tabel}$ (683,682 > 3,15) dan sig (0.000 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman kewirausahaan dan Motivasi wirausaha terhadap Minat berwirausaha di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM Bandung tahun 2013/2014.



Gambar 4.9.
Pengujian Hipotesis (Kurva Uji-F) Pada Uji Pemahaman Kewirausahaan dan Motivasi wirausaha terhadap Keberhasilan usaha

Berdasarkan gambar 4.9 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 683,682 berada pada daerah penolakan Ho yang menunjukkan bahwa pemahaman kewirausahaan dan motivasi wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha di Program Studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi UNIKOM Bandung tahun 2013/2014.

Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Baum dkk (2007)** yang menyatakan pemahaman kewirausahaan dan motivasi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.